

**METODE GRAMATIKA TARJAMAH MAKNA GANDUL
DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING
DI PONDOK PESANTREN AL MAHALLI
BRAJAN WONOKROMO PLERET BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh

Muhammad Syahrul Baihaqi

15420064

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Syahrul Baihaqi
NIM : 15420064
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini asli hasil penelitian saya sendiri, dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juli 2020

Yang Menyatakan



Muhammad Syahrul Baihaqi

NIM : 15420064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Syahrul Baihaqi
NIM : 15420064
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Metode Gramatika Tarjamah Makna Gandul dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi tugas akhir saudara tersebut di atas dapat diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Juli 2020
Pembimbing


Dr. II. Adzfar Ammar, MA
NIP : 19550726 1981031 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-967/Un.02/DT/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : METODE GRAMATIKA TARJAMAH MAKNA GANDUL DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AL MAHALLI BRAJAN WONOKROMO PLERET BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SYAHRUL BAIHAQI
Nomor Induk Mahasiswa : 15420064
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs Adzfar Ammar, MA
SIGNED

Valid ID: 5f2a3557129b5



Penguji I
Drs Duding Hamdun, M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f23b50f35c5



Penguji II
Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 5f2a2fed348ac



Yogyakarta, 24 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Pit. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f2b9d9373be9

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وعسى ان تكرهوا شيئا وهو خير لكم , وعسى ان تحبوا شيئا وهو شرّ لكم
والله يعلم وانتم لا تعلمون

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah Maha Mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S Al Baqoroh Ayat : 216)

“Kitab Kuning memang menarik, tentu saja bukan karena warnanya kuning, tetapi karena kitab itu mempunyai ciri-ciri yang melekat yang untuk memahaminya memerlukan ketrampilan tertentu dan tidak cukup hanya dengan menguasai bahasa Arab saja. Sehingga banyak sekali orang pandai berbahasa Arab, namun masih kesulitan mengklarifikasikan isi dan kandungan kitab-kitab kuning secara persis. Sebaliknya tidak sedikit Ulama yang menguasai kitab-kitab kuning tidak dapat berbahasa Arab.”

KH. M. A. Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqh Sosial,*

Yogyakarta :LKIS, 1994

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

KAMPUS TERCINTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

KELUARGA BESAR

PONDOK PESANTREN AL MAHALLI

**Sehingga para santri tetap bersemangat dalam belajar dan
memahami kitab kuning**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Syahrul Baihaqi, *Metode Gramatika Tarjamah Makna Gandul Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan Wonokeomo Pleret Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran bahasa Arab di pesantren tradisional masih mempertahankan kesalafiahannya salah satu caranya dengan menggunakan makna *Gandul*. Yaitu metode Gramatika-Tarjamah dengan cara memaknai teks bahasa arab ke dalam bahasa Jawa. Metode pembelajaran ini sangat membantu santri untuk menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Jawa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan implementasi metode Gramatika-Tarjamah makna *Gandul* dalam pembelajaran kitab kuning, serta mendeskripsikan tentang faktor penghambat penerapan metode Gramatika-Tarjamah makna *Gandul* dalam memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Al Mahalli. Adapun objek dalam penelitian ini adalah ustadz dan santri pondok Pesantren Al Mahalli. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penjelasan data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan makna *Gandul* diawali dengan ustadz membaca teks arab (kitab kuning) kemudian diterjemahkan kedalam bahasa jawa (*pegon*) dengan menggunakan makna *Gandul*, setelah itu ustadz memberikan penjelasan isi kandungan kitab kuning dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun Jawa. Pada pembelajaran Sorogan yaitu santri mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan disetorkan pada *ustadz/ustadzah* yaitu mempelajari materi yang telah disampaikan di Madrasah Diniyah. Faktor penghambat yang dihadapi para asatidz dalam pembelajaran kitab kuning metode makna *Gandul* yaitu para santri kurang berinteraksi dengan kitab kuning, diluar maupun didalam sekolah, dan para santri baru belum bisa menulis dengan menggunakan aksara *pegon*, sedangkan faktor penghambat yang dihadapi para santri dalam pembelajaran kitab kuning yaitu dalam hal penulisan aksara menggunakan Arab *pegon*, hal ini dikarenakan mereka baru masuk di pondok sedangkan sebelumnya belum pernah mengenal aksara Arab *pegon*.

Kata Kunci: Metode Gramatika-Tarjamah, Kitab Kuning, Makna Gandul, Pegon.

التجريد

محمد شهر البيهقي، طريقة الترجمة النحوية معنى غاندول في تعلم الكتاب الأصفر بمعهد المحلي الإسلامي. البحث العلمي. يوغجاكرتا: كلية التربية و تأهيل المعلمين في جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية ، 2020.

طريقة التعلم هي طريقة التي يستخدمها المعلم لتقديم مادة التعلم للطلاب. لا تزال طريقة التعلم العربية في المعهد تحافظ على السلافيته باستخدام معنى غاندول. وهي طريقة الترجمة النحوية من خلال تفسير النصوص العربية إلى اللغة الجاوية. تساعد هذه طريقة التعلم الطلاب على ترجمة العربية إلى الجاوية. هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي الذي يهدف إلى شرح تنفيذ الطريقة الترجمة النحوية بمعنى غاندول في تعلم الكتاب الأصفر، و وصف العوامل المثبطة لتطبيق أسلوب الترجمة النحوية بمعنى غاندول في فهم الكتاب الأصفر في معهد المحلي الإسلامية. موضوع البحث في هذا البحث يعني الاساتيد و طلاب معهد المحلي الإسلامية. استخدم الباحث تقنيات لجمع البيانات في هذا البحث الملاحظة و المقابلات و التوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات نموذج تحليل بيانات تفاعلي تم تطويره بواسطة Miles & Huberman، و هو: جمع البيانات، و خفض البيانات، و شرح البيانات و الاستنتاجات.

يشير نتائج البحث إلى أن تعلم الكتاب الأصفر باستخدام معنى غاندول يبدأ مع قراءة الاستاذ النص العربي (الكتاب الأصفر) ثم ترجم إلى الجاوية باستخدام معنى غاندول، وبعد ذلك يقدم الاستاذ شرحًا لمحتويات الكتاب الأصفر باستخدام الإندونيسية و الجاوية. في تعلم سوروجان، يقوم الطلاب بإعداد المواد المراد إيداعها الاستاذ، أي دراسة المواد التي تم تسليمها في المدرسة الدينية. العوامل المثبطة التي يواجهها الاساتيد في تعلم الكتاب الأصفر بمعنى غاندول هي الطلاب الذين يفتقرون إلى التفاعل مع الكتاب الأصفر في خارج المدرسة وداخلها، ولا يمكن للطلاب الجدد الكتابة باستخدام نص Pegon، في حين أن العامل المثبط الذي يواجهه الطلاب في تعلم الكتاب الأصفر أي من حيث كتابة النص العربي باستخدام pegon، هذا لأنهم دخلوا في المعهد قبل أن يعرفوا pegon أبدًا.

الكلمات الأساسية: طريقة الترجمة النحوية ، الكتاب الأصفر ، معنى غاندول ، pegon.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā	Z	Zet titik di bawah

ع	‘Ayn	...‘...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُنْعَقِدَيْنْ ditulis muta’*aqqidain*

عِدَّةٌ ditulis ‘*iddah*

3. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk Ta’ marbutah ada dua macam yaitu

a. Bila dimatikan, ditulis h:

Contoh: هِبَةٌ ditulis hibah

جِزْيَةٌ ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t :

Contoh: نعمة الله ditulis ni'matullah
 زكاة الفطر ditulis zakatul-fitri

4. Vocal pendek

◌ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba
◌ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima
◌ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

5. Vocal panjang

a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

b. Fathah + alif maqsūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis yas'ā

c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis majīd

d. Dammah + waw mati, ditulis ū (garis diatas)

فروض ditulis furūd

6. Vocal rangkap

a. Fathah + yā mati, ditulis ai

يبينكم ditulis bainakum

b. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis qaul

7. Vocal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis al-qurān

القياس ditulis al-qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf I-nya.

الشمس ditulis asy-syams

السماء ditulis as-samā'

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين علي أمور الدنيا و الدين و الصلاة و السلام علي أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا محمد و علي آله و أصحابه الكرام و من تبعه إلي يوم الدين أما بعد.

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan kita segala nikmat, rahmat dan kasih sayang-Nya yang tidak dapat kita hitung satu persatu. Salah satu kenikmatan yang telah diberikan kepada saya yaitu mampu menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Segala proses perjalanan penulisan skripsi ini adalah pengalaman berharga yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada saya sebagai peneliti, guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan masa studi pada tingkat perguruan tinggi. Semoga segala pengalaman yang bsangat berharga ini dapat dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Suksesnya penelitian dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu dalam prosesnya baik moril maupun materil, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu atas segala motivasi, dorongan, bimbingan, bantuan maupun doa dari semuanya yang tak bisa penulis balas satu persatu kecuali ucapan doa *jazakumullah ahsanal jaza'* semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dan mencatatnya sebagai amal kebaikan di akhirat kelak. Oleh

karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Nurhadi selaku selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan dosen penasehat akademik, yang telah membimbing dan memotivasi saya selama menempuh program srata satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. H. Adzfar Ammar, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhirnya.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, keluarga, yang senantiasa mendoakan, menyayangi, dan terus memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu menjadi lebih baik, bersemangat, sabar, ikhlas, dan terus berusaha dalam mencapai cita-cita.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Al Mahalli yang sangat membantu atas terselesainya skripsi ini, khususnya Ibu Hj. Nadhiroh Mudjab beserta keluarga yang telah memberikan izin dalam penelitian ini dan membantu penulis dalam mengumpulkan data.

8. Semua *asatidz dan asatidzah*, Pondok Pesantren Al Mahalli yang telah memberikan meluangkan waktu guna penelitian ini dan membantu penulis dalam mengumpulkan data.
9. Adik-adik santri putra putri Pondok Pesantren Al Mahalli yang telah memberikan pengalaman belajar mengajar semoga para santri diberikan ilmu yang bermanfa'at.
10. Keluarga Murottal, Mas Faiq Ilham Rosyadi, S.Pd beserta teman-teman angkatan 2015 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan banyak pelajaran dalam hidup penulis.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, baik secara moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih dan kata pengantar yang dapat disampaikan, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juli 2020

Penulis

Muhammad Syahrul Baihaqi
NIM: 15420064

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
TAJRID.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	6
D. TELAAH PUSTAKA.....	7
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	12
A. LANDASAN TEORI.....	12
1. METODE PEMBELAJARAN GRAMATIKA TARJAMAH.....	12
2. PEMBELAJARAN KITAB KUNING.....	19
3. AKSARA PEGON.....	28
B. METODE PENELITIAN.....	36
1. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....	37
2. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	38
3. OBJEK PENELITIAN.....	38
4. TEHNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.....	39
5. METODE ANALISIS DATA.....	41
6. PENGUJIAN KREDIBILITAS DATA.....	43

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL MAHALLI	
BRAJAN WONOKRO PLERET BANTUL YOGYAKARTA.....	44
A. SEJARAH SINGKAT PONDOK PESANTREN AL MAHALLI.....	44
B. VISI-MISI PONDOK PESANTREN AL MAHALLI.....	46
C. TUJUAN.....	47
D. LETAK GEOGRAFIS.....	48
E. STRUKTUR ORGANISASI.....	49
F. KEADAAN USTADZ/USTADZAH DAN SANTRI.....	50
G. SARANA PRASARANA.....	56
H. KURIKULUM PONDOK PESANTREN AL MAHALLI.....	57
I. LEMBAGA-LEMBAGA.....	62
J. DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENDIRI PONDOK PESANTREN...	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
A. IMPLEMENTASI METODE GRAMATIKA TARJAMAH MAKNA GANDUL DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING YANG DITERAPKAN DI PONDOK PESANTREN AL MAHALLI.....	78
B. FAKTOR PENGHAMBAT DALAM MENERAPKAN METODE GRAMATIKA-TARJAMAH MAKNA <i>GANDUL</i> UNTUK MEMAHAMI KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AL MAHALLI	101
BAB V PENUTUP.....	104
A. KESIMPULAN.....	104
B. SARAN.....	106
C. PENUTUP.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Keterangan Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Bukti Bimbingan Skripsi
Lampiran IV	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran V	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara.
Lampiran VII	: Catatan Observasi
Lampiran VIII	: Catatan Wawancara
Lampiran IX	: Catatan Dokumentasi
Lampiran X	: Sertifikat
Lampiran XI	: Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dalam bahasa Indonesia, sama dengan istilah “*taal*” dalam bahasa belanda, “*language*” dalam bahasa inggris, “*langue*” dalam bahasa Prancis, “*sprach*” dalam bahasa Jerman, “*kokuge*” dalam bahasa Jepang, “*bhasa*” dalam bahasa Sansekerta dan “*lughoh*” dalam bahasa Arab. Dari semua istilah tersebut pastilah mempunyai istilah tersendiri antara satu dengan yang lainnya. Kekhususan ini didasarkan pada lingkungan bahasa tersebut hidup dalam sebuah masyarakat. Sebenarnya bahasa merupakan suatu istilah untuk menyebutkan suatu unsur kebudayaan (tertentu yang hidup di semua lingkungan masyarakat) yang mempunyai aspek yang sangat luas. Sehingga bahasa adalah sebuah perspektif yang tidak mudah dibatasi.¹

Bahasa Arab selain digunakan sebagai alat komunikasi juga digunakan sebagai bahasa tulisan, dalam berbagai referensi agama Islam yang digunakan landasan dalam beribadah maupun melakukan aktifitas keagamaan sehari-hari menggunakan referensi yang berbahasa Arab, baik itu bersumber dari Al-Quran, Hadist ataupun kitab-kitab klasik lain yang terdiri dari berbagai sub disiplin ilmu *fiqh*, *tauhid*, *tasawwuf*, *ushul fiqh*, *nahwu*, *shorof*, *balaghoh*, dan lain sebagainya yang lazim digunakan sebagai acuan pelajaran yang terdapat di pesantren-pesantren yang tersebar diseluruh pelosok tanah air Indonesia.

¹ Ulin Nuha, “*Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*” (Yogyakarta : Penerbit : DivaPress 2016) hal. 22

Selain itu, bahasa Arab juga memiliki berbagai komponen yang menyertainya, serta menjadi pembeda diantara bahasa yang lain diantaranya ialah memiliki gaya bahasa yang beragam, dapat diekspresikan secara lisan maupun tulisan, memiliki sistem dan aturannya yang spesifik, memiliki sifat arbitrer, yaitu setiap bahasa bersifat mana suka dalam hubungannya antara kosakata dengan referensinya maupun dalam hal aturan gramatiknya, selalu berkembang, produktif dan kreatif dan memiliki sistem I'rab inilah yang terpenting, karena fungsi dari I'rab sendiri adalah merubah bunyi, bentuk atau harokat akhir suatu kata yang diakibatkan karena kedudukan kata tersebut dalam struktur kalimat atau frase, atau karena adanya kata penghubung (*al-awamil*) yang mendahuluinya. Kata yang sama bisa jadi bunyi atau harokat akhirnya berbeda-beda, karena menduduki posisi subjek, predikat atau keterangan. Perubahan I'rab sangat mempengaruhi makna keseluruhan kalimat dalam bahasa arab, karena sesungguhnya dengan I'rab itulah makna gramatikal suatu bentuk kalimat bisa ditentukan.²

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan mereka). Bahasa arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa abad pertengahan, bahasa arab merupakan alat utama budaya. Terutama

² Syamsuddin Asyrofi, "*Metotologi Pembelajaran Bahasa Arab.*" (Pokja Akademik, UIN Sunan Kalijaga 2006) hal.68

dalam sains, matematika, dan filsafat, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa arab.³

Bahasa Arab (*Al-lughoh-'Arabiyyah*) adalah suatu bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik. Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makro bahasa dengan 27 subbahasa dalam ISO 639-3. Bahasa-bahasa ini dituturkan di seluruh dunia Arab, sedangkan bahasa Arab baku diketahui di seluruh dunia Islam. Bahasa Arab modern berasal dari bahasa Arab klasik yang telah menjadi bahasa kesusastraan dan agama Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri. Ahli bahasa berpendapat bahwa teori yang paling baik untuk mengelompokkan bahasa-bahasa didunia adalah dengan cara mengumpulkan berdasarkan hubungan kekerabatan. Dengan dasar ini, maka dapat dihitung bahwa bahasa-bahasa didunia ini jumlahnya sekitar 3.000 bahasa. Dan, bahasa tersebut dikelompokkan menjadi dua kategori besar, yaitu rumpun bahasa Indo-Eropa dan rumpun bahasa Semit-Hamit. Sedangkan menurut Max Muller dan Bunsen, kedua rumpun bahasa tersebut ditambah dengan satu rumpun bahasa lagi, yaitu, Rumpun Turania. Dari sinilah bahasa Arab termasuk rumpun Semit-Hamit.⁴

Dalam perkembangannya bahasa Arab di dunia pesantren berbeda cara menyajikannya, karena kultur pesantren yang berbeda pulalah pengaruhnya, terutama dalam paradigma dalam mendefinisikan bahasa, bagi

³ Ulin Nuha, "*Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*" (Yogyakarta : Penerbit : DivaPress 2016) hal. 26

⁴ Ibid : "*Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*" hal 27

yang berpedoman bahwa bahasa adalah ujaran *language is speech* maka dalam pengajaran bahasa Arab ditekankan kemampuan menggunakan bahasa yang dipelajari, dengan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sebaliknya yang berpedoman bahwa bahasa adalah *langgugae is writing* maka dalam pengajaran bahasa yang ditekankan adalah penguasaan dalam tata bahasa yang dalam hal ini adalah *qowa'id (nahwu, shorof)*.

Metode pembelajaran di pesantren tradisional masih mempertahankan kesalahiahannya salah satu caranya dengan menggunakan makna *Gandul*. Yaitu metode Gramatika-Tarjamah dengan metode makna Jawa yang bertulisan Arab. Metode ini berkembang di pesantren tradisional sejak pada zaman penjajahan belanda dalam rangka mengelabui bangsa Belanda yang tidak memperbolehkan mempelajari Al-Quran dalam bentuk terjemahan berbahasa Indonesia. Dengan adanya larangan tersebut, maka para ahli agama pada waktu itu tidak kehilangan akal, sehingga membuat metode penerjemahan dengan menggunakan aksara Arab yang berbunyi bahasa Jawa, sehingga munculah metode makna Arab-Pegon. Metode ini digunakan pada waktu itu, serta masih digunakan dikalangan pesantren tradisional karna mempertahankan budaya yang telah di ciptakan para ahli agama terdahulu.

Pembelajaran ini sangat membantu untuk menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Guru / pengajar biasanya membacakan teks Arabnya beserta makna Jawa, selain menerjemahkan, guru juga menyebutkan kedudukan (*qowaid, i'rob*) teks Arabnya. Sehingga selain mengerti terjemahannya juga akan mengetahui bentuk / *sighot nahwu shorofnya* dalam kalimat berbahasa Arab, hal inilah yang menjadi nilai tambahan bagi

pengguna metode gramatika-tarjamah makna *Gandul*. Selain mengetahui tarjamah bahasa yang lain, para peserta didik juga akan mengetahui bentuk kalimat dalam bahasa Arab. Metode inilah yang dipertahankan oleh sebagian pesantren tradisional yang ada di Indonesia.

Terlepas dari problem yang ada, keberhasilan pengajaran bahasa Arab di Indonesia tidak akan lepas dari tujuan yang ingin dicapai oleh setiap lembaga atau institusi, baik itu formal maupun non-formal, karena tujuan merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran, disamping faktor-faktor yang lainnya (Guru, anak didik, kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi). Sedangkan tujuan adalah pedoman sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kepastian dari proses belajar mengajar berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Tercapainya tujuan sama halnya dengan keberhasilan pengajaran. A. Akram Malibary berpendapat bahwa tujuan ini sangat esensial dalam proses edukasi, termasuk dalam edukasi bahasa Arab, karena tujuan pengajaran itu akan sangat menentukan *approach* (pendekatan/rancangan), metode dan teknik yang dianut dalam pelaksanaan pengajaran. Disamping itu, tujuan dan metode juga akan mempengaruhi jenis-jenis dan ruang lingkup materi pelajaran, kualifikasi guru, media pengajaran yang diperlukan maupun faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efektifitas pengajaran.⁵

⁵ Syatriya Kurniansyah, "*Problematika Penerapan Metode Qira'ah Dan Gramatika- Tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon Progo Yogyakarta*" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005) hlm. 40

Atas dasar pemaparan dan uraian-uraian diatas, penulis menyadari akan pentingnya metode dalam mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang *Metode Gramatika-Tarjamah makna Gandul dalam Pembelajaran Kitab Kuning*. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran makna *Gandul* dalam pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Mahalli yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi metode Gramatika-Tarjamah makna *Gandul* dalam pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Mahalli?
2. Apa saja faktor penghambat dalam menerapkan metode Gramatika-Tarjamah makna *Gandul* untuk memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Al Mahalli?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menjelaskan Implementasi metode Gramatika-Tarjamah makna *Gandul* dalam pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Mahalli

- b. Mendeskripsikan tentang faktor penghambat penerapan metode Gramatika-Tarjamah makna *Gandul* dalam memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Al Mahalli

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai wahana untuk mengetahui penerapan metode Gramatika-Tarjamah makna *Gandul* dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab (*kitab kuning*).
- b. Sebagai sumbangan konkret terhadap dunia pendidikan dalam menerapkan metode pengajaran bahasa arab yang berbasis kitab Kuning.
- c. Memberikan ilustrasi bagi para calon pendidik bahasa Arab dalam menerapkan metode-metode pembelajaran bahasa Arab yang baik sesuai dengan kondisi wilayah tertentu.
- d. Sebagai ilustrasi dan evaluasi praktik metode Gramatika-Tarjamah makna *Gandul* dalam pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan *Ustadz* di Pondok Pesantren Al Mahalli.
- e. Menjadi pengetahuan bagi peserta didik maupun para guru mengenai kekurangan dan kelebihan menggunakan metode Gramatika-Tarjamah makna *Gandul*

D. Telaah Pustaka

Dalam hal ini untuk mengantisipasi adanya reduplikasi makna serta tulisan, maka penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap buku-buku penunjang lainnya, yang digunakan sebagai penyelarasan dan pengarahan dalam mengadakan penelitian dan penulisan skripsi., disisi lain tinjauan pustaka

dapat memberikan kontribusi kongkret bagi penulis dalam merancang gagasan yang berkaitan dengan judul yang ditulis, dengan sumber-sumber berikut :

Skripsi pertama yang diulis oleh M. Izzudin Asysyauqi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, dengan judul "*Metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek L Krpyak Bantul Yogyakarta.*" Skripsi ini membahas tentang metotologi gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek L Krpyak Bantul Yogyakarta, dari hasil penelitian pembelajaran kitab kuning di Pesantren Al Munawwir Komplek L dengan proses Sorogan dan Bandongan, bentuk Implementasi dan metode Gramatika –Tarjamah dalam pembelajaran kitab kuning adalah ustadz membacakan materi pelajaran yang terdapat dalam kitab kuning kemudian santri arti kata perkata dan mencatat. Kemudian ustadz menganalisa gramatikanya dengan memberikan pertanyaan kepada santri tentang nawu shorofnya yang terdapat dalam teks Arab kitab kuning. Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis mengarah pada metode Gramatika –Tarjamah, sedangkan perbedaannya terdapat pada metode Gramatika –Tarjamah makna *Gandul* dan objek penelitian.

Skripsi Kedua yang diulis oleh Asla Maria, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, yang berjudul "*Implementasi metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran Mahararah Al-Qira'ah siswi kelas Ula MA*

Putri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.” dalam kesimpulannya ditulis bahwa tujuannya adalah : agar siswi dapat membaca teks arab dan kedudukan kalimat, kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang mudah dimengerti, pelaksanaan metode ini dibagi menjadi 3 tahapan : Tahapan *pertama* memaknai dan membaca materi, Tahapan *kedua* identifikasi Gramatika terhadap teks, dari struktur kalimat dan tarjamah dimulai dari jenis kalimat, Prob dan kedudukan kalimat. Kemudian tahapan terakhir adalah membaca dan tanya jawab. Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah metode Gramatika-Tarjamah yang sama, sedangkan perbedaanya terdapat pada metode Gramatika –Tarjamah makna *Gandul* objek penelitiannya.

Skripsi Ketiga yang diulis oleh Jauhara Saniyati mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, dengan judul “*Keberhasilan Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah dengan Metode Pemaknaan Arab Pegon Di Kelas Jurumiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.*” Skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran kitab jurumiyah dengan pemaknaan Arab pegon yang berlangsung dikelas Jurumiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Dari hasil penelitian pemaknaan Arab Pegon memberikan implikasi yang positif terhadap santri dalam pembelajaran kitab Jurumiyah, yaitu santri dapat melatih tulisan dalam bidang khot, santri dapat meringkas penulisan dengan tanda-tanda khusus, santri dapat mengetahui makna perkata dan kedudukannya, santri akan lebih menghargai makna perhuruf, santri dapat mengambil berkah, santri terdidik untuk sabar,dan

santri dapat istiqomah dalam belajar. Artinya : pembelajaran kitab kuning dengan pemaknaan Arab Pegon memberikan kontribusi terhadap pemahaman kitab Jurumiyyah. Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode penerjemahan menggunakan pemaknaan Arab Pegon, sedangkan perbedaannya adalah : Saya (penulis) mengarah pada pemaknaan Arab Pegon terhadap penguasaan Gramatika Bahasa Arab.

Dari beberapa skripsi yang membahas tentang beberapa metode Gramatika-Tarjamah yang digunakan dalam memahami teks arab maupun kitab kuning, terdapat perbedaan dengan skripsi penulis. Sedangkan penelitian ini akan penulis lakukan adalah Penerapan metode Gramatika-Tarjamah Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Mahalli, Jadi jelas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Izzudin Asyasyauqi dan Asla Maria baik dari titik tekan, bidang kajian, obyek penelitian ataupun lokasi yang digunakan. Penulis memanfaatkan penulian skripsi ini untuk membahas lebih lanjut.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dibutuhkan untuk membatasi dan mengarahkan kepada hasil yang jelas, akurat dan komprehensif. Dan untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari empat bagian atau bab yang masing-masing diperinci sub-sub bab secara sistematis dan saling berkaitan, yaitu sebagai berikut :

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian

pustaka, dan sistematika pembahasan. Beberapa bagian ini peneliti tuliskan di bagian BAB I karena segala sesuatu harus diketahui terlebih dahulu latar belakang masalahnya agar memudahkan seorang penenliti untuk melanjutkan penelitiannya. Dilanjutkan dengan membatasi masalah supaya lebih fokus terhadap permasalahan yang akan dibahas.

Bab II, terdiri dari landasan teori dan metode penelitian. Menunjukkan bahwa metode penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan yang seperti apa sehingga memberi gambaran kepada pembaca untuk lebih mudah memahami isi karya peneliti.

Bab III, kondisi obyektif Pondok Pesantren Al Mahalli yang berisikan tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, kondisi guru (Ustadz) dan Santri, serta kondisi sarana dan prasarana yang ada.

Bab IV, merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu deskripsi metode gramatika-tarjamah makna *Pegon* dalam pembelajaran kitab kuning dan upaya untuk mengatasi kendala serta manfaat penerapan metode gramatika-tarjamah makna *Pegon* dalam pembelajaran kitab kuning.

Bab V, sebagai bab terakhir dari penelitian berisi tentang kesimpulan terhadap deskripsi pembahasan skripsi, yang diakhiri dengan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Gramatika Tarjamah Makna *Gandul* dalam Pembelajaran Kitab Kuning
 - a. Metode yang digunakan oleh para *asatidz* dan *asatidzah* dalam pembelajaran kitab kuning adalah metode tarjamah makna *Gandul* dengan menggunakan aksara jawa (*pegon*).
 - b. Pembelajaran kitab kuning dalam pengajian Bandongan, pengajian klasikal, maupun Sorogan sangat efektif diterapkan di Pondok Pesantren Al Mahalli, hal ini terbukti mayoritas santri memahami penerjemahan menggunakan makna *Gandul* aksara *pegon*, namun ada sebagian santri belum paham dikarenakan tingkat pemahaman santri yang berbeda-beda, selain itu santri yang berasal dari luar jawa perlu adaptasi terlebih dahulu terhadap bahasa jawa (*pegon*).
 - c. Persiapan para *asatidz* sebelum mengajar kitab kuning yaitu mempelajari materi yang akan disampaikan kepada para santri.
 - d. Pembelajaran kitab kuning dalam pengajian Bandongan dan klasikal, dengan pembelajaran makna *Gandul* aksara *pegon*

yaitu diawali dengan membaca teks arab (kitab kuning) kemudian diterjemahkan kedalam bahasa jawa (*pegon*) dengan menggunakan makna *Gandul*, setelah itu pengampu mengulangi penerjemahan sekaligus memberikan penjelasan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun Jawa.

e. Pada pembelajaran Sorogan santri mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan disetorkan kepada *ustadz/ustadzah*, yaitu mempelajari materi yang sudah disampaikan pada saat pembelajaran di Madrasah Diniyah.

2. Kendala Implementasi Implementasi Gramatika Tarjamah Makna

Gandul dalam Pembelajaran Kitab Kuning

a. Kendala yang dihadapi para asatidz dalam pembelajaran kitab kuning metode makna *gandul* yaitu para santri kurang berinteraksi dengan kitab kuning, diluar maupun didalam sekolah, dan para santri baru belum bisa menulis dengan menggunakan aksara *pegon*.

b. Kendala yang dihadapi para santri dalam pembelajaran kitab kuning yaitu dalam hal penulisan aksara menggunakan Arab *pegon*, hal ini dikarenakan mereka baru masuk di pondok sedangkan sebelumnya belum pernah mengenal aksara Arab *pegon*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sekiranya perlu adanya beberapa saran yang mungkin dapat disampaikan dan berguna bagi pihak Pondok Pesantren Al Mahalli maupun pihak lain yang membutuhkannya. Saran yang dapat peneliti berikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi para santri, hendaknya lebih bersungguh-sungguh kembali dalam belajar menulis maupun membaca aksara Jawa *pegon*, sehingga pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan makna *gandul* pada pengajian klasikal, *Bandongan*, maupun *sorogan* yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Mahalli dapat berjalan secara maksimal dan agar dapat meraih hasil belajar yang baik.
- b. Bagi *ustadz/ustadzah*, hendaknya lebih giat kembali dalam memotivasi, mendidik, dan membimbing para santri, sehingga santri-santri siswa agar lebih cepat bisa menulis maupun membaca aksara Jawa *pegon*, dan pembelajaran kitab kuning dapat berjalan secara maksimal.
- c. Bagi pihak pesantren, hendaknya lebih memperhatikan lagi upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran yang baik seperti, kematangan kurikulum, melengkapi fasilitas dan media dalam pembelajaran.
- d. Bagi *ustadz/ustadzah* dan pihak pesantren, agar memperhatikan lagi kebiasaan belajar santri. Karena salah satu penyebab

kesulitan belajar santri yaitu faktor kebiasaan belajar yang kurang baik.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena petunjuk dan pertolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode Gramatika-Tarjamah Makna Gandul Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta”.

Tentu skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu penulis membutuhkan kritik, masukan dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat sehingga dapat menjadi amal bagi penulis. Amin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengejaran Bahasa Arab* (Malang : Misykat 2009)
- Asmani Jamal Ma'mur, *Tuntunan Lengkap Metode Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Diva Pres 2011)
- Asyrofi Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pokja Akademik, UIN Sunan Kalijaga 2006)
- As-Syauqi, M. Izzudin, *Metode Gramatika-Tarjamah dalam pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek L Krapyak Bantul Yogyakarta.* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Azuma Vela Sufa , *Efektivitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Al-Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul.* *Journal Pendidikan*, Volume V, No. 2, 2014
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2014.
- Departemen Agama RI. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta. 2003)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:CV. Pustaka Media, 2011)
- Hidayah Bashirotul, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Arab Pegon." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume III , No. 1, 2019
https://scholar.google.co.id/scholar?start=20&q=pengajaran+metode+gramatika&hl=id&as_sdt=0,5 diakses pada hari Rabu 15 Januari 2020, Pukul 22.07
- <https://www.santrikyai.com/2018/02/kelebihan-memaknai-kitab-kuning-dengan-makna-gandul-pegon-jawa.html?m=1> diakses pada Selasa 11 Februari 2020 pukul 13.22
- <http://maarifnupecangan.blogspot.com/2015/09/symbol-makna-gandul-dalam-pengajian.html?m=1>. Diakses pada Sabtu, 25 Juli 2020, pukul 12.59
- Maria, Asla "Implementasi Metode Gramatika Tarjamah dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiroah Siswi Kelas Ula MA Putri Pondok

Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

Martin Van Bruinessen, *Pesantren dan Kitab Kuning dan Terekat Tradisi Islam di Indonesia*, (Bandung : Mizan, cet 11, 1995)

Mas’udi, *Direktori Pesantren* (Jakarta :P3M, 1986)

Nuha Ulin , *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Diva Press 2016)

Nur Laili Fatayati, *Efektifitas Penguasaan Ilmu Nahwu dengan Menggunakan Kitab Syarhu Mutammimah Al-jurumiyah dalam Menguasai Kitab Kuning di Kelas Wustho II Putri Madrasah Diniyyah An-Nawawi jejeran Pleret Bantul*” (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2014)

Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011)

Sariyanti, Jauhara, *Keberhasilan Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah dengan Metode Pemaknaan Arab Pegon di Kelas Jurumiyyah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah*. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

Soeleiman Fadeli, Muhammad Subhan, *Antologi Sejarah Istilah Amaliyah Uswah NU* . (Surabaya: 2008)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2007)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2009)

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep, Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009)

Syamsuddin dan Dr. Vismaia S. Damaiyanti, M.Pd. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung : Rosda, 2009)

Syatriya Kurniansyah *Problematika Penerapan Metode Qira'ah Dan Gramatika- Tarjamah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Ulum Kulon Progo Yogyakarta*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Wahyuni Sri, Ibrahim Rustam , *Pemaknaan Jawa Pegon Dalam Memahami Kitab Kuning di Pesantren*, *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, Volume XVII, No. 1, 2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN PEMBIMBING

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-01/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 3 - 2 - 2020

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth;
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syahrul Baihaqi
NIM : 15920069
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : X
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Asal : Brejeng, Wanokromo, Peret, Banjul.

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

1. Metode Gramatika - ^{gandul}Perjanah, makna ~~pejora~~ dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Makalli Brejeng, Wanokromo, Peret, Banjul
2.
3.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik
Dr. Nurhadi, MA
NIP.

Pemohon
M. Syahrul Baihaqi
NIM. 15920069

Catatan :	Menyetujui Ketua Program Studi
Pembimbing : Drs. H. Adnan Ammar, MA	Pembimbing : Dr. Nurhadi, MA

LAMPIRAN II

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp: (0274) 513056 Fax: 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Muhammad Syahrul Baihaqi
Nomor Induk : 15420064
Jurusan : PBA
Semester : X
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : METODE GRAMATIKA-TARJAMAH MAKNA GANDUL DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AL MAHALLI BRAJAN WONOKROMO PLERET BANTUL YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 11 Februari 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasar hasil hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Februari 2020
Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Drs. H. Adzfar Ammar, M.A
NIP. 19550726 198103 1 003

LAMPIRAN III

SURAT BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR


NAMA : Muhammad Syahrul Baihaqi
NIM : 15420064
JUDUL SKRIPSI : Metode Gramatika Tarjamah Makna Gandul dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No	Hari/Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 3 Februari 2020	I	Konsultasi Judul	
2	Selasa, 11 Februari 2020	II	Seminar Proposal	
3	Kamis, 11 Juni 2020	III	Revisi Proposal	
4	Kamis, 9 Juli 2020	IV	Bab 4 dan 5	
5	Kamis, 16 Juli 2020	V	ACC Skripsi	
6				
7				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN


معهد المهدي الإسلامي
PESANTREN AL-MAHALLI
Sekretariat: Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791 Telp. (0274)6997617

SURAT KETERANGAN
Nomor: 090/PPAM/VII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Nadhiroh Mudjab
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mahalli
Alamat : Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta


Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Syahrul Baihaqi
Nim : 15420064
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jln. Wonosari Km. 6,5 Kalangan Baru, Baturetno,
Banguntapan Bantul Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian/ Tugas Akhir di Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul pada bulan Februari - Juli 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Brajan, 14 Juli 2020
Pimpinan Pondok Pesantren,
Hj. Nadhiroh Mudjab, S.HI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN V

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Observasi

Hari / Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Objek Penelitian :

Instrumen Observasi

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KET
TAHAP PENDAHULUAN		
1.	Ustadz membuka pertemuan dengan salam	
2.	Ustadz memimpin doa sebagai pembuka belajar	
3.	Ustadz megulangi materi pertemuan sebelumnya	
TAHAP INTI		
1.	Ustadz membacakan teks berbahasa Arab dengan menggunakan makna <i>Gandul</i>	
2.	Ustadz menjelaskan isi kandungan kitab yang dipelajari	
3.	Ustadz mengkaitkankan materi dengan kehidupan sehari-hari	
4.	Santri menulis dengan menggunakan aksara <i>Pegon</i>	
5.	Santri mendengarkan penjelasan ustadz	
6.	Santri menulis poin-poin materi dari penjelasan ustadz	
TAHAP PENUTUP		
1.	Ustadz mengevaluasi pertemuan	
2.	Ustadz menayakan pemahaman para santri	
3.	Ustadz memimpin do'a sebagai penutup pertemuan	
4.	Ustadz menutup pertemuan dengan salam	

LAMPIRAN VI

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk pengampu/ustadz pembelajaran Kitab Kuning

Oleh :
Hari / Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Objek Penelitian :

1. Bagaimana persiapan anda sebelum mengajar kitab kuning di Pondok?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran kitab kuning menggunakan metode makna gandul ?
3. Bagaimana penerapan metode Gramatika-Tarjamah Makna Gandul dalam pembelajaran kitab kuning ?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai proses pembelajaran itu di kelas ?
5. Apa kendala dalam menerapkan metode makna gandul dalam memahami kitab kuning ?
6. Bagaimana evaluasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran makna gandul ?
7. Pembelajaran menggunakan makna gandul (jawa pegon) , apakah ada kesulitan bagi peserta didik yang berasal dari luar jawa ?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk pengampu/ustadz pembelajaran Sorogan

Oleh :

Hari / Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Objek Penelitian :

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran sorogan ?
2. Apa manfaat menerapkan metode sorogan ?
3. Selama ini apakah efektif menerapkan metode sorogan ?
4. Bagaimana proses pembelajaran metode sorogan ?
5. Apakah ada kendala dalam menerapkan metode sorogan ?
6. Bagaimana evaluasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran sorogan ?



PEDOMAN WAWANCARA

Untuk santri Pondok Pesantren Al Mahalli

Oleh :
Hari / Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Objek Penelitian :

1. Bagaimana menurut anda metode pembelajaran makna gandul pegon untuk memahami kitab kuning yang diterapkan di pondok ?
2. Berapa lama anda bisa mengikuti metode makna gandul dengan menggunakan aksara jawa pegon ?
3. Apa yang menjadi kendala anda dalam menggunakan metode makna gandul ?
4. Jika ustad membacakan metode makna gandul dengan cepat apakah anda bisa mengimbangi dalam menulisnya ?
5. Apakah anda menggunakan aksara Arab ataukah aksara Indonesia dalam metode makna gandul yang diterapkan dipondok ?
6. Apakah anda mengalami kesulitan terkait pembelajaran menggunakan aksara arab pegon jawa, **karena berasal dari luar jawa ?**
7. Berapa lama anda belajar menulis arab pegon jawa ?
8. Jika anda mengalami kesulitan dalam mempelajari metode pembelajaran makna pegon jawa, bagaimana solusinya ?

LAMPIRAN VII

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / Tanggal	: Kamis, 30 Januari 2020
Tempat	: Kantor Pondok Pesantren Al Mahalli
Waktu	: 21.00-23.30 WIB
Objek Penelitian	: Sarana prasarana Pondok Pesantren Al Mahalli

Deskripsi Data :

Pada Observasi ini, peneliti mengobservasi, mengamati dan mencatat mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Al Mahalli meliputi sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Mahalli yang diperoleh dari data kepesantrenan, visi misi dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi kepengurusan Pondok Pesantren Al Mahalli. Kemudian peneliti mengobservasi keadaan santri yang pada waktu itu masih melaksanakan kegiatan pembacaan kitab Al Barzanji yang diadakan di Aula atas Pondok Pesantren Al Mahalli, karena memang kegiatan ini wajib dilakukan setiap malam jumat. Kegiatan ini diikuti oleh semua santri putra maupun putri tanpa terkecuali. Setelah itu peneliti mengobservasi kembali dokumen data yang berada dikomputer kantor Pondok Pesantren Al Mahalli meliputi jumlah santri yang mukim di pondok, dalam hal ini semua santri putra maupun putri berjumlah 152.

Selanjutnya peneliti mengobservasi mengenai kegiatan yang bersifat harian. Dari jamaah shubuh sampai jam 24.00. Selanjutnya peneliti mengobservasi sarana prasarana yang ada, mata pelajaran dan kitab yang dipelajari di Madrasah Diniyyah, yang terakhir peneliti mencari data tentang biografi pendiri Pondok Pesantren Al Mahalli yaitu Al Mahgfulah KH. Ahmad Mudjab Mahalli yang meninggal pada tahun 2003. Tidak jarang peneliti juga menanyakan yang terkait dengan penelitian ini kepada Mas Ahmad Fidaus Al Halwani⁵⁴, Kang Khoiril

⁵⁴ putra pertama alm. KH. A. Mudjab Mahalli, menjabat sebagai Ketua Yayasan Al Mahalli

Anam⁵⁵, dan mbak Roisatul Husna sebagai bahan pertimbangan mengenai apa yang peneliti dapatkan selama kegiatan observasi ini. Tidak lupa peneliti mencari informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Kegiatan observasi ini berlangsung selama 2 jam 30 menit yang dilakukan pada hari Kamis malam, 30 Januari 2020.



⁵⁵ santri asal Kota Semarang Jawa Tengah, yang menjabat sebagai lurah Pondok putra Pesantren Al Mahalli

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Ustad Pengampu : Ahmad Firdaus Al Halwani (Pengampu Madrasah Diniyah Al Mahalli)

Hari / Tanggal : Ahad 23 Februari 2020

Tempat : Serambi Masjid Brajan

Waktu : 20.00-21.00

Objek Penelitian : Kelas Wustho I dan II Madrasah Diniyah Al Mahalli kitab Kimiyaussa'adah

Deskripsi Data :

Kegiatan dibuka dengan salam oleh ustadz dan diawali mendoakan dengan surat Al Fatihah kepada pengarah kitab, para masyayikh pondok dengan harapan mendapatkan barokah serta ilmu yang bermanfaat. Dilanjutkan ustadz menanyakan pelajaran yang terakhir, jika ada santri yang kurang faham dengan pelajaran pada pertemuan yang lalu, maka ustadz akan menerangkan kembali. Jika para santri sudah faham semua maka ustadz mengawali pelajaran dengan membacakan kitab beserta metode makna *gandul*. Ustadz membaca setiap teks kalimat yang berbahasa arab dengan terjemahan makna *gandulnya*. Tidak jarang ustadz menjelaskan dari sisi nahwu terkait dengan *tarkib* dan susunan *nahwunya*, yang bertujuan mengingatkan teori pelajaran *nahwu* dan *shorofnya*. Ustadz membacakan beberapa baris kitab sebelum menjelaskan isi kandungan kitabnya. Tugas santri / peserta didik adalah mendengarkan serta menulis / memaknai kitab yang telah dibacakan oleh ustad. Karena para santri telah lama di pondok, maka bisa dikatakan lancar dalam menulis aksara *Pegon* dalam penggunaan metode makna *Gandul*.

Setelah cukup pembacaan kitab, kemudian sang ustadz menerjemahkan secara teks kedalam bahasa jawa, namun tidak jarang pula menerjemahkan secara teks kedalam bahasa Indonesia, lalu menerangkan isi kandungan kitab yang berbahasa arab. Para santri mendengarkan penjelasan ustadz dengan penuh

seksama, tidak sedikit para santri mencatat poin-poin penting dari penjelasan sang ustadz, karna ustadz tidak menuliskan / mendikte terjemahan kitabnya. Di kelas ini ustadz menggunakan metode *Bandongan* secara kalsikal, yaitu metode pembelajaran yang telah lama diterapkan di pesantren. Metode ini Guru / ustadz membacakan kitabnya kemudian menjelaskan isi kandungan yang ada, tanpa menuliskan terjemahan kitabnya. Santri harus benar-benar memperhatikan dan mempunyai kreatifitas untuk mencatat penjelasan ustadz, karna dari ustadz tidak ada perintah untuk mencatatnya.

Pada bagian akhir ustadz menyimpulkan bab / pelajaran pada pertemuan itu, tidak lupa menanyakan kepada para santri jika ada penjelasan yang kurang difahami. Setelah pembelajaran selesai ditutup dengan membaca do'a Surat Al Fatihah dan Surat Al-Hasr bersama yang dipimpin oleh ustadz dan dilanjutkan dengan salam sebagai penutup pertemuan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pengajian Bandongan

Oleh : Bpk. Ustadz Khoiron Marzuki (Pengampu Pengajian Bandongan)
Hari / Tanggal : Rabu, 21 Februari 2020
Tempat : Aula atas Pondok Pesantren Al Mahalli
Waktu : 21.10.21.55
Objek Penelitian : Pengajian Bandongan kitab *Nashoihul Ibad*

Kegiatan dibuka dengan salam kemudian bersama-sama membaca surat al fatihah yang dipimpin oleh *ustad* sebagai bentuk doa sebelum kegiatan dimulai, selain itu al fatihah ditujukan kepada pengarang kitab dan para masyayikh pondok agar selalu mendapatkan berkahnya. Kemudian ustad membaca kitab kuning perlafadh disertai dengan tarjamah dalam bahasa jawa, dengan menggunakan metode makna gandel. Para santri mendengarkan dan menuliskan apa yang diterjemahkan ustad kedalam makna jawa tersebut. Tulisan penerjemahan menggunakan aksara pegon, para santri tidak lupa menuliskan kedudukan setiap kata dalam bahasa arab yang terdapat di kitab kuning tersebut.

Setelah sekitar kira-kira 5 menit membacakan dengan metode makna gandel, ustad menjelaskan isi kandungan yang ada dalam kitab kuning tersebut, kitab yang dikaji adalah *Nashoihul Ibad*, kitab yang menjelaskan nasihat-nasihat keagamaan. Tidak jarang ustad memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. penulis melihat para santri mengikuti pengajian dengan saksama, Para santri selain menulis arti terjamahan dalam bahasa Jawa (*maknani*), juga mendengarkan dan menulis poin-poin apa yang disampaikan oleh ustad. Ada 15 santri putra/putri setingkat SMA dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran bandongan ini, karena memang dari pondok mewajibkan bagi para santri tersebut.

Pada saat observasi, penulis melihat para santri menulis apa yang dibaca oleh *ustadz* dengan menggunakan aksara *pegon*. Setelah cukup dalam membaca isi kandungan kitab yang dikaji, kemudian *ustadz* memberikan penjelasan dengan

menggunakan bahasa Jawa maupun bahasa Indonesia, terlihat para santri menulis inti-inti penjelasan isi kandungan kitab *Nashoihul Ibad*. Pengajian *Bandongan* ini berlangsung selama 45 menit, proses pembelajaran ini dibagian awal ustadz membacakan kitab *Nashoihul Ibad* beserta makna *gandulnya* dibagian tengah penjelasan mengenai isi kandungan kitab tersebut, dan dibagian akhir doa serta penutup

Setelah dirasa cukup penjelasan dari ustad, kemudian ustad menutup pertemuan dengan membaca *Hamdalah* bersama-sama dan mengucapkan salam. Kegiatan kajian bandongan ini berlangsung kira-kira 45 menit, yang dilakukan pada pukul 21.10-21.55.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi Pengajian Bandongan

Oleh	: Bpk. Kyai Hasyimi Abu Ruri (Pengampu Pengajian Bandongan)
Hari / Tanggal	: Rabu, 20 Juli 2020
Tempat	: Aula atas Pondok Pesantren Al Mahalli
Waktu	: 05.00-05.30
Objek Penelitian	: Pengajian Bandongan setelah Shubuh kitab <i>Riyadhus Sholihin</i> di Aula atas Pondok Pesantren Al Mahalli

Kegiatan dibuka dengan salam kemudian bersama-sama membaca surat al fatihah yang dipimpin oleh ustad sebagai bentuk doa sebelum kegiatan dimulai, selain itu al fatihah ditujukan kepada pengarang kitab dan para masyayikh pondok agar selalu mendapatkan berkahnya. Kemudian ustad membaca kitab kuning perlafadh disertai dengan tarjamah dalam bahasa jawa, dengan menggunakan metode makna gandel. Para santri mendengarkan dan menuliskan apa yang diterjemahkan ustad kedalam makna jawa tersebut. Tulisan penerjemahan menggunakan aksara pegon, para santri tidak lupa menuliskan kedudukan setiap kata dalam bahasa arab yang terdapat di kitab kuning tersebut.

Setelah hampir kira-kira 5 menit membacakan dengan metode makna gandel, ustad menjelaskan isi kandungan yang ada dalam kitab kuning tersebut, kitab yang dikaji adalah *Riyadhus Sholihin*, kitab yang menjelaskan tentang hukum Fiqh ditinjau dari sisi Hadist Nabi Muhammad S.A.W. Tidak jarang ustad memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Para santri selain menulis arti terjamahan dalam bahasa Jawa (*maknani*), juga mendengarkan dan menulis poin-poin apa yang disampaikan oleh ustad. Ada 15 santri putra/putri setingkat SMA dan Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran bandongan ini, karena memang dari pondok mewajibkan bagi para santri tersebut.

Setelah dirasa cukup penjelasan dari ustad, kemudian ustad menutup pertemuan dengan membaca *Hamdalah* bersama-sama dan mengucapkan salam. Kegiatan kajian bandongan ini berlangsung kira-kira 30 menit, yang dilakukan setelah kegiatan jamaah sholat subuh.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Ustad Pengampu : Ustadz Ahmad Kamil (Pengampu pengajian sorogan)
Hari / Tanggal : Senin, 7 Juli 2020
Tempat : Depan rumah pengasuh Pondok
Waktu : 20.00-21.00
Objek Penelitian : Sorogan kelas awaliah III putri

Kegiatan dibuka dengan salam kemudian bersama-sama membaca surat al fatihah yang dipimpin oleh ustad sebagai bentuk doa sebelum kegiatan dimulai, selain itu al fatihah ditujukan kepada pengarang kitab dan para masyayikh pondok agar selalu mendapatkan berkahnya. Kemudian ustad langsung menunjuk salah satu santri untuk membacakan kitabnya beserta makna *gandulnya*, tugas ustadz disini adalah mendengarkan apa yang dibaca oleh santri, ketika ustadz menemui kesalahan dalam membacanya, awalnya hanya memberikan isyarat terhadap lafald yang dibacanya tanpa membenarkan, kemudian santri mengulangi bacaannya yang dianggap salah oleh ustadz tersebut. Setelah dirasa cukup dalam membacanya, sekitar 5 sampai 9 baris kemudian ustadz pengampu memberikan isyarat untuk berhenti membaca, kemudian santri menjelaskan isi kandungan yang ada didalam kitab tersebut, penjelasan ini hanya memuat atas poin yang menjadi inti penjelasan kitab tersebut, bukan penerjemahan secara teks, dalam menjelaskan terlihat ada beberapa poin yang dianggap kesalahan dan kurang pas menurut sang ustadz, sang ustadz hanya memberikan isyarat kesalahan tanpa membenahinya, setelah santri dianggap cukup dalam menjelaskan, sang ustadz kemudian memberikan koreksi dan membenarkan bacaanya maupun penjelasannya.

Penulis melihat bahwa kegiatan sorogan ini sangat efektif diterapkan, karena santri dituntut untuk aktif dalam membaca dan menjelaskan, berbeda dengan pembelajaran di madrasah diniyah maupun pengajian bandongan, pembelajaran sorogan ini setiap ustadz mengampu 9 sampai 15 santri, ustadz putri

mengampu santri putrid an ustadz putra mengampu santri putra, namun ada pula para santri putri diampu oleh ustadz putra.

Kegiatan sorogan ini berlangsung selama 1 jam pada pukul 20.00-21.00, berlangsung selama satu minngu sekali, yaitu setiap malam selasa, bertempat di kompleks Pondok Pesantren Al Mahalli, meliputi aula atas dan bawah pondok, selasar rumah pengasuh, maupun di kantor pondok pesantren.

Pada tahap kegiatan akhir sorogan ini, ustadz memberikan motivasi kepada para santri agar serius dalam belajar dan memahami apa yang dibaca, dapat membaca dengan menggunakan makna gandul maupun menjelaskannya. Serta memberikan materi pada pertemuan yang akan datang. Kegiatan yang terakhir ditutup dengan pembacaan surat Al Fatihah bersama-sama kemudian salam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN VIII

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Oleh : Bpk. Ustad. Khoiron Marzuki (Pengampu Pengajian Bandongan)

Hari / Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2020

Tempat : Rumah Ust. Khoiron Marzuki

Waktu : Pukul 20.35 -Selesai

Objek Penelitian : Pengajian Bandongan malam sabtu kitab *Irsyadul Ibad* di Aula atas Pondok Pesantren Al Mahalli

Isih sangat konvensional yo.. dadi model opo sing isih bocah-bocah dasar yo dituliske neng ngebor, trus kandungane lengkap kui sing isih dasar-dasar ngko sing wes usia sekian taun, model diwacakne dan maknani dewe .. itu nek mayoritas qori itu medele koyo ngunu kui .. pas awal-awal ditulis neng ngebor,, nek wes memungkinkan didektekné pemaknaan kui didiktekné .. jadi seperti itu untuk qori.. tapi nek khusus pak kyai itu model e bedo ,, beliau tidak fokus makna per-kata,, tapi lebih pada pemaknaan paragraf itu ,, dadi mocone whess whess gitu ,, dadi langsung neng inti, isine opo paragraph itu ,, yo ada beberapa paragraf , tapi tidak sedetail kalo qori'-qori' mengajari adik kelase.

Kan ada bandongan dan sorogan, nek bandongan ya seperti itu,, moco seperti itu koyo qori' ,, mulo aku nerapke saiki mungkin bedo atau sehingga saya agak lambat nek moco,, karena latar belakang e santri kan orapaham, yo aku memaknai santri satu penggal kata itu saya ulang rata-rata sampe tiga kali,, kan bocah e le ngganduli tenanan iku karna nek aku bayangke santri nek wes paham rodo lancer iki tapi pertimbanganku santri sing isih awal,, yo ono santri kui walopun wes sue tapi refrensi kamusnya juga ora okeh ...

Mulo strategiku memaknai ora koyo model sing pegon sing wes ono kui ,, kadang makna sing santri saiki ora paham yo ora tak nggo,, contohne “merdi-merdi, drapun” nah ngunu kui kan gak saya gunakan bosu jowone isih mdok kan ya ? yo singpenting muftada' Khobar e digunakan terus,, nggon pemaknaan kata

perkataan tak golekke sing paling iso ditompo santri ,, kadang nganggo bahasa Indonesia barang nek jowone angel dipahami..

Kendala waktu karna okehe cah sekolah ,, berinteraksi dengsn kitab yo wektune mepet ,, meng nek ngaji tok, sedangkan sekolah saiki kebanyakan nagnggo buku LKS ,, nah kui yo termasuk kendala ,, dadi bocah nek arep cepet memahami lan iso nulis makna pegon kanggo mahami kitab kuning kudu sering-sering lan okeh berinteraksi karo kitab kuning lan bahasa arab maupun pegon.

Nek nganggo makna gandul ngene iki kan status e jelas ,, muftada Khobar ,, fiil fail dan sebagainya ,, kelebihan dan manfaat e yo salah sijine neng kunu ,, sekaligus santri iku bisa mengetahui makna kata itu ,, dia juga tau status kata itu sebagai apa ,, sing lafdhiyyah gak menjangkau itu ,, jadi harus dipertahankan ,,walopun nek coro santri sing sandine komplek raiso jowo dan sebagainya itu mungkin nuga perlu terobosan ,, pemaknaan bahasa Indonesia tapi tetep status-status kata kui dipertahankan ,, missal e utawi iku adapun ,, nah iso to ngunu kui ? iki iku dadi ini itu ,, iso kan ngunu kui ? memang nek dikalangan ndeso rodo wagu ,, Cuma nek dikalangan santri saya kira itu memudahkan ..



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Oleh : Bpk. Kyai Hasyimi Abu Ruri (Pengampu Pengajian Bandongan)

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Mei 2020

Tempat : Rumah Kyai. Hasyimi Abu Ruri

Waktu : Pukul 05.00 -Selesai

Objek Penelitian : Pengajian Bandongan kitab Riyadhus Sholihin setelah Shubuh di Aula Atas Pondok Pesantren Al Mahalli

Yo artine, nek neng pesantren kene yo ngunu kui le maknani, artine kan utawi iki iku, bismillahi, kelawan nyebut asmane Gusti Allah, mesti maknane nek neng pesantren yo ngunu kui,, ditulis pegon ngunu kui kan istilaha nggo nopo nggih? istilaha dingo penyajian bagi mereka sing urung paham nahwu, otomatis kanggo belajar nahwu kan? nek moco kitab gundul/kitab kuning ora ono harokate kan raiso,, wong awam sing penting ora buta huruf arab kui kan moco pegon iso,, karo yo disamping dimaknani gundul kan dimaknani jowo,, soal e arepo digawe terjemahan gundul ne kora ngerti nahwu yo raiso,, raiso nggatur-nggaturke kok yo,, antarane iki Khobar, iki muhtada iki fail iki fiil iki mahmul,, nah ngunu kui kan raiso,, dadi sistem mocone kan nopo nggih? Kan biasane neng pesantren kan ngajine jan-jane ngaji fiqh iku-iku wae,, artine kan dari mabadi trus taqrib sik pingger kui, mengko nek bongsona duror kan isih ono harokate,, dadi isih awal-awal kan urung iso ,, dadi le ngaji duru/mabadi kui dibarengi jurumiyah,, dadi engko iso sitik-sitik tentang nahwu,, tentang amil,, iku mangke diajari ngaji ngabsahi kitab taqrib sing pingger kui,, nek sing pingger kui wes khatam genti sik tengah.

Kae ketok e yo nggowo kitab ning sik terjemahan berarti ora podo ngabsahi/maknani,, tapi yo ono sik nggowo kitab asline Riyadhus Sholihin mungkin yo dimaknan,, di neh I tanda-tanda/makna ,,terutama sing okeh sing putri nggowo kitab terjemahan,, aku le ngajari mbuh paham mbuh ora sing do

ngaji,, naliko mbien pak Mudjab yo nganggo boso jowo kui dadi jarang nganggo bahasa Indonesia.

Yo nek evaluasi, artine nek maknani dewe rung iso sing cilik-cilik/anyaran,, perlu latihan moco opo makna sing tertulis neng kono, kan ono makna gandel lan makna terjemah,, mungkin nek makna gandel tok yo butuh nahwu barang ,, nek arep terjemah butuh nahwu lan shorof,, ilmu alat kui ,, ne kora ngerti ilmu alat e yo ora iso nerjemah ,,

Yo dek mben pak suryanto yo mulang Riyadh yo nganggo kitab asline ,, kitab kosongan ngunu kui,, santrine yo podo ngabsahi ,, neng al mahali kui ket bien ngaji nahwu koyo-koyo ora ono ,, dadi pengajian asale kan santrine ora ngaji khusus kan waktune terbatas ,, dadi nek ngaji nahwu lan ora digatukke karo ngaji kitab nggih nahwune raiso mlaku ,, dadi ngaji nahwu yo kudu dilatih ngaji kitab karo ngabsahi ,, nek mung ngaji nahwu tok yo kurang iso paham , le ngetrapke iso kurang ,, biasane pesantren sik ngaji kitab nahwu yo ngaji kitab gundulan barang lan tetep ngabsahi makna gandel ngunu kui ,, yo bagi sik wes paham nahwu shorof e yo le ngabsahi sik kiro-kiro angel-angel ,, sing kiro-kiro wes ngerti yo ra ditulis,,

Iku kan ngaji sifate ora ono imtihan,, dadine ora iso ngerteni bocah iki faham opo ora ?, dadi ngaji Bandongan kui ora koyo ngaji Madin sik ono imtihan e ngunu kae,, nek madin mungkin imtihan/evaluasine ngadep guru siji-siji urut ngunu kae ,, koyo sorogan ngunu kui ,, memang kudune ngunu kui ,, pak mudjab ket bien nek ngaji (Bandongan) ngunu kui ,, kan waktune barang mung sitik,, dadi waktune terbatas ,, njut persiapan sekolah ,, paling sue yo setengah jam ,, waktu setengah jam kui nek nggo jelaske keterangan sik dowo kadang yo kurang ,, yo artine pengajian Bandongan yo iso kanggo nampo ilmu pengetahuan ,, kan missal e moco diterjemahke nganggo mkana gandel,, trus diterangke , coro arep nggo mencerna ilmu kan uis cukup ,, ra perlu ngaji nahwu barang,, artrine wes jelas ditanggung bener e karo penerjemah lan gurune ,, kadang-kadang nek nerjemah dewe kui gek ora ngerti nahwu shorof/balaghoh e malah repot.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Oleh : Utsdh. Roihatul Husna (Pengampu Sorogan)
Hari / Tanggal : Rabu, 17 Juni 2020
Tempat : Kantor Pondok Pesantren Al Mahalli
Waktu : Pukul 11.00 -Selesai
Objek Penelitian : Pengajian Sorogan setelah Isya di Pondok Pesantren Al Mahalli

Sorogan iku yo efektif,, alasannya hmm dibandingkn Cuma ngrungokke penjelasan guru, tapi nek sorogan ki de e ki mlaku pikiran e ,, dadi ketika mislakna yo ,,sorogan ngunu kui kan nek missal ditakok i iki maksud e bab iki opo ? de ki paham ra ketang sitik-sitik de e paham ,,

Kendalane bocah-bocah males ,, tapi yo kui kang iki kan soal e kan mereka kekurangan e ki mere di kelas belum ada pelajaran nahwu shorof blass ,, jadi ki koyo tak tekoni ,, iki ki opo? Huruf jer mereka gak ngerti karna mereka ki belum ada panduan atau teori dasar e ,,

Biasane sorogan kan apalan lah nek missal e waton bukak kitab dan iki cobo baleni ,, apal ora ? atau paham dan iso po ra ? nek missal e iso yo berarti paham,, dan kebanyakan santri iso kok !

Proses pembelajaran e bocah e kan ngadep siji-siji dan buka kitab to ? de e moco kosongan dan nek wes rampung sekirane paling satu atau dua fashl ditakok I ,, iki maknane opo ? ngerti ra ? dan sekaligus menjelaskan opo maksud e sik diwoco mau ,, anak-anak yo paham ,, mungkin karna neng madin juga wes diajari kitab iku karo kanga anam ,, lha di madin de e wes diajari dan neng sorogan kene anak-anak tinggal mempelajari meneh dan memperdalam ,, dan sik di dep anak-anak kui kitab e memang kosongan dadi kan anak-anak sinau tenanan ,, kosongan tanpa makna gandel tapi berkharokat ,, mabadi juz dua dan tiga ,, nek sorogan sik tak cekel neng kene kelas awaliyah dua putri ,, makane belum ada dasar e kui kang ,, dadi bingung anak-anak nek menjelaskan nahwu dan shorof e ,, kan pelajaran nahwu shorof mulaine awaliyah tiga ,, misla e anta , mereka ngerti artine yoiku kamu ,, tapi gak ngerti anta iku kalimat isim dhomir.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Oleh : Ustad Muhammad Ja'farudin (Pengampu Kitab
Mabadiul Fiqhiyyah)

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Al Mahalli

Waktu : Pukul 21.20 -Selesai

Objek Penelitian : Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah
Tsanawiyah Al Mahalli

Pesiapan sebelum ngajar, biasane kitab-kitab tak pelajari,, kan perkelas kui menurut kitab mabadi' tak urutke,, nek kelas 1 kitab mabadi juz I , kelas 2 mabadi' juz II, kelas 3 mabadi juz III, dan itu pun gak harus nunggu khatam e ,, soal ekan juz I cepet khatam e ,, nek wes khatam lanjut juz II , walaupun isih kelas 1 ,,pahaman ? pesrsiapan e yo kitab e tak pelajari sik,, bar kui neng jero kelas kui biasane pelajaran kemaren tak kon moco sik ,, metodene nek aku kan nulis yo ,, nulis arab e trus nanti maknane / terjemahan e saya dikte kan ,, tapi yo harus ditulis pake pegon,, menggunakan makna gandel ,, soal e kan nek pelajaran kitab Cuma 45 menit ,, yo biasane tak jukuk 5-10 baris ,, nanti nek wes rampung le nulis tak kon moco bareng-bareng meneh ,, tak kon moco bareng-bareng kui metodeku biasane tak moco sik gek ditiruke bareng-bareng ,, maknane tak wacake mereka niroke ,, persiapan e ngunu kui ,, eh biasane sebelum pelajaran dimulai tak kon moco sih , pelajaran sik wingi ,, diwoco bareng-bareng ,,

Kendalane ada sih soalnya gak semua siswa iku mondok di pesantren ,, ada yang dari kalangan umum kan dan mereka yang dari kalangan umum kan masih awam bab makna pegon,, makna pegon kui opo ? arab pegon kui opo ? jadi mau gak mau saya harus menerangkan dulu ,, iki lho , arab pegon kui koyo ngene ,, tulisan arab yang berbunyi jawa dst ,, yo ngunu kui kendalane Cuma yo nek sing kelas 1 mungkin karna mereka baru awalan masuk,, dan SD kan gak ada pelajaran kitab ,, dan tulisan e arab kan isih rodo angel dan cah SD sik lagi ngerti makna pegon kui belajar e rodo kangelan ,,

Menurut saya bisa langsung paham ,, soalnya kan rata-rata siswa kita pakai bahasa jawa ,, nahh mereka langsung nyantol maknanya ,, maksud e ngene , yo walaupun pakai bahasa Indonesia juga bisa tapi kan luh gampang pakai bahasa jawa nek nerangke pada anak-anak.

Kalau ujian biasane bentuk e eneng sik soal pilihan ganda .. ono sik esay ,, yo kitab mabadi kui kan bab fiqh keseharian ,, biasane tak cuplike yang menjelaskan bab sesuci atau bab sholat, menjelaskan hukum-hukum islam, menurut kitab mabadi,, dan pembelajaran ngene iki efektif ketika tak nggo neng jero kelas, walaupun enek sik ngeyel tapi mereka rata-rata bisa mengikuti dengan baik..



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Oleh : Azizatul Masruroh (Santri putri Diniyyah Al Mahalli)

Hari / Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2020

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Al Mahalli

Waktu : Pukul 21.48 -Selesai

Objek Penelitian : Pembelajaran Kitab Kuning

Hmmm,, selama niki kulo saget mengikuti pelajaran dan bisa menulis pegon,, nek maos maleh nggih insyallah saget pak ,, tapi nek menawi paham nggih sekedik-sekedik paham pak ,,

Niku pak ,, kitab e rengket-rengket ,, dadi nulis e nggih kudu cilik-cilik pak ,, lajeng nenki pulpen e ngagem sik mboten hitech niku lho pak ,, biasanipun ageng-ageng tulisan elan kadang niku mboten saget diwaos pak ,,

Saget pak ,, nulis e nggih kudu cepet tapi nggih wonten maksa sik ketinggalan dan maknane niku bolong-bolong ,,

Nggih pak ,, belajar 2 bulan langsung belajar e ngagem arab ,, dadi sakniki pun niku pak ,, terbiasa ngagem bahasa arab ,,

Nek ketinggalan nggih bolong-bolong kitab e ,, nek pak gurunr maos e banter nggih bolong-bolong kitab enek kaleh mas firdus nopo mas noval nggih pasrah mawon pak mboten wanton protes ,, nek kaleh kang-kangan nopo mbak-mbakan nggih matur “ampun banter-banter mbak/ kang maos e” hehe

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Oleh : Fauzan Nur Ramadani (Santri putra Diniyyah Al Mahalli)
Hari / Tanggal : Kamis, 2 Juli 2020
Tempat : Kantor Pondok Pesantren Al Mahalli
Waktu : Pukul 09.10 -Selesai
Objek Penelitian : Pembelajaran Kitab Kuning

Awalnya enggak, tapi kan lama-lama paham ,, tapi kalau denger paham dan ngucapinnya bingung ,, belajar mengenai makna *gandul* ini saya ada kalau kita-kira setengah taun an lah ,,

saya diluar madin atau bandongan dan sorogan belajar sendiri yaitu habis belajar madin / jam setengah sepuluh itu saya dan temen-temen belajar sendiri secara mandiri kendala guru kalo maknani pegon jawanya terlalu halus ,, kalo sedikit-sedikit bisalah menulis makna *gandul* dengan menggunakan menggunakan arab jawa ,,

menurutku makna *gandul* ini kalau buat arti sangat bagus, karna kalau menggunakan bahasa Indonesia terlalu pemborosan kata pak,,

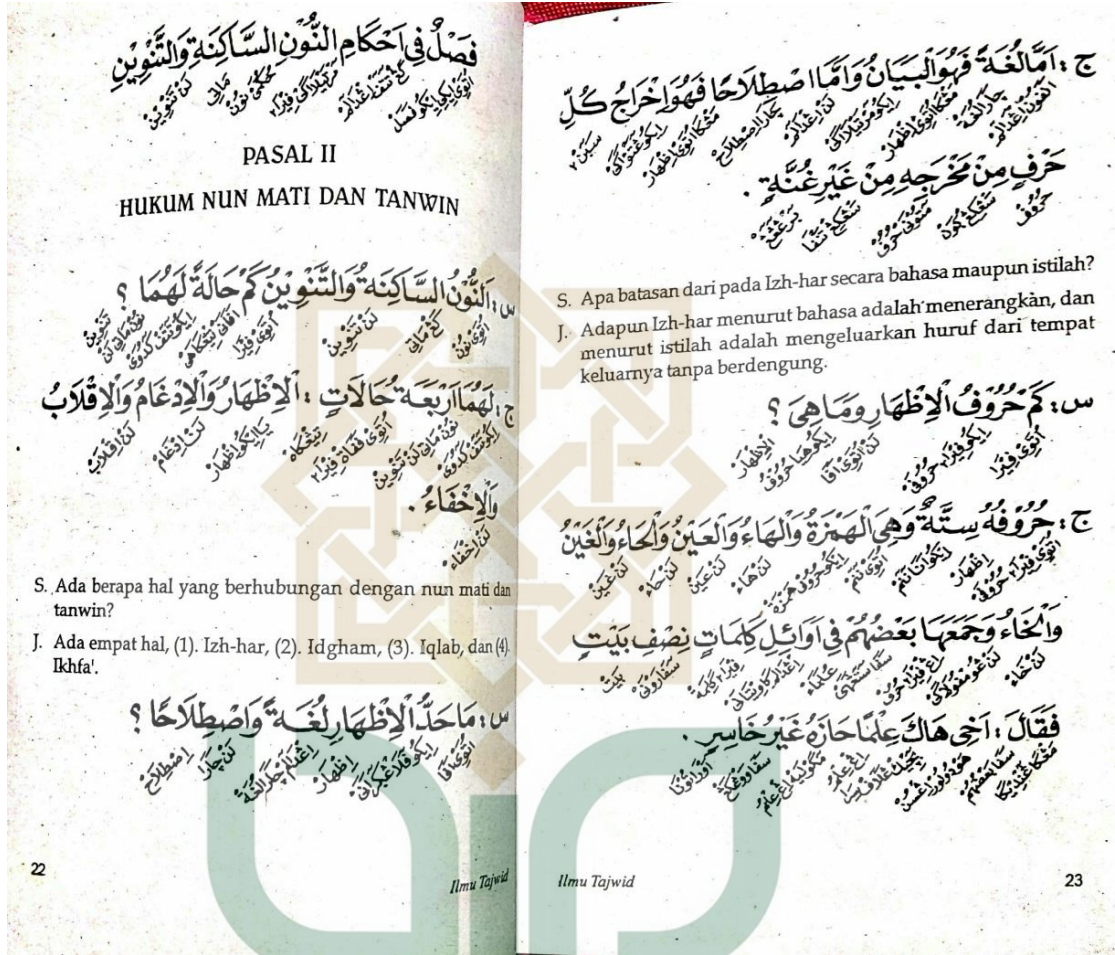
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



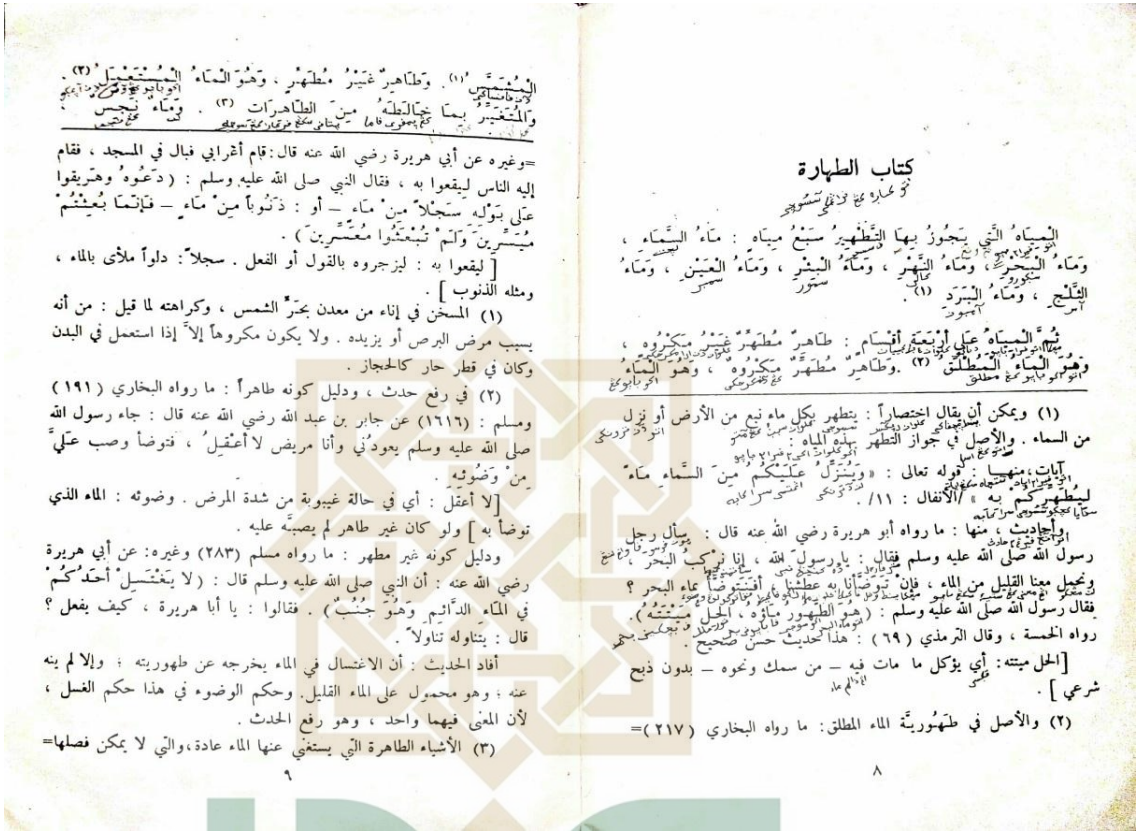
GAMBAR 2

Foto Kitab *Fatkhul Qorib* (Dengan Tarjamah Makna Gandul)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



GAMBAR 3
 Foto Kitab *Hidayatul Mustafid* (Dengan Tarjamah Makna Gandul dan terjemahan berbahasa Indonesia)



GAMBAR 4

Foto Kitab Adz Tadzhib (Dengan Tarjamah Makna Gandul)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



GAMBAR 5 dan 6

Foto Kegiatan Pengajian Bandongan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GAMBAR 7 dan 8

Foto Kegiatan Pengajian Madrasah Diniyah



GAMBAR 9 dan 10
Foto Kegiatan Pembelajaran Sorogan



GAMBAR 11 dan 12

Foto Kegiatan Wawancara Bersama Pengampu



GAMBAR 13 dan 14
Foto Kegiatan Wawancara Bersama Santri

SERTIFIKAT

The certificate is issued by UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. It certifies that Muhammad Sephrul Bahagi is a participant in the 'Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta' held from August 20-22, 2015. The certificate is signed by the Dean of the Faculty of Islamic Education and Social Services, and the Dean of the Faculty of Islamic Education and Social Services. The certificate number is PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015.

UIN
FAKULTAS ILMU KEHUMANIAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat
NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:
Muhammad Sephrul Bahagi
Sebagai:
PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
[Signature]
Dr. Siti Rahmah Dzulayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015
Kepang Pamitia
[Signature]
M. Muatohul Faliz
NIM. 13360019

opak2015



LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231

Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id



Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

Muhammad Sepatu Baihaqi

NIM : 15420064

sebagai PESERTA AKTIF dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015

Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Asti Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
19680701 199803 2 001



perpusuinvyogyakarta



perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta



@uinjogjalib



YouTube sukailib

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD SYAHRUL BAIHAQI
NIM : 15420064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan:

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

aaf. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002



SERTIFIKAT



Nomor : 19 /B-2/PTQ/FTK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

M. SYAHRUL B

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-Q

dengan nilai 75

Yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas II
Universitas Islam Negeri
pada tanggal

02 April 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan, III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim S.A., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Mulya Ibrahim NH
NIP. 197410080





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : MUHAMMAD SYAHRUL BAIHAQI
NIM : 15420064

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017
Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	90	A-
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	84	B+
Nilai Rata-rata		86	A/B

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mdgowin, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002



Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Mur Hakim
NIM: 14410091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD SYAHRUL BAIHAQI
NIM : 15420064
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:


94,15 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD SYAHRUL BAIHAQI
NIM : 15420064
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MTs N 1 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92,30 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n. Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.203/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Muhammad Syahrul Baihaqi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 06 Juni 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 15420064
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Ngampeldento
Kecamatan : Salaman
Kabupaten/Kota : Kab. Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 26 September 2019

Prof. Dr. Nur Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19620912 200112 1 002

LAMPIRAN XI

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Syahrul Baihaqi
NIM : 15420064
TTL : Bantul 06 Juni 1994
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jln. Wnonosari Km. 6,5 Kalangan Baru, Baturetrno
Banguntapan Bantul Yogyakarta



Nama Orang Tua

- Ayah : Sumardi
- Ibu : Isfaiyyah (almh)
Suharti

Riwayat Pendidikan Formal

- TK : Pertiwi 22 Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta (1998 – 2000)
- SD : SD Negeri Brajan, Wonokromo Pleret Bantul (2000-2007)
- SMP : MTs Salafiyah Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur (2008-2011)
- SMA : MA Salafiyah Mu'adalah Pondok Tremas Pacitan (2011-2014)
- Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-Sekarang)

Riwayat pendidikan Non Formal

- Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur (2007 - 2015)
- Pondok Pesantren Al Mahalli Brajan Wonokromo Pleret (2015 - sekarang)

Pengalaman Organisasi

- Ketua Asrama Al Ikhwan Pondok Tremas Pacitan (2011 – 2013)
- Wakil Ketua Organisasi Kaliwening Yogyakarta 2016 – 2018
- Sekretaris Organisasi Kaliwening Yogyakarta (2018 - 2020)
- Sekretaris Madrasah Diniyah Al Mahalli Brajan (2018 - Sekarang)
- Wakil Ketua Sarana Prasarana MA Al Mahalli Brajan (2018 - 2020)

Pengalaman Mengajar

- Madrasah Diniyah Al Mahalli Wonokromo Pleret (2015 - Sekarang)
- Madrasah Aliyah Al Mahalli Brajan Wonokromo Pleret (2018 - Sekarang)

No. Telp/Hp : 083869557188

Yogyakarta, 14 Juli 2020

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALTAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Syahrul Baihaqi
NIM : 15420064